

PEMANFAATAN NANO APP: APLIKASI PEMBUKUAN PADA UMKM TOKO KELONTONG

Intan Sulistyaningrum Sakkinah^{1*}, Ulfa Emi Rahmawati², Puji Hastuti³, Qonitatul Hasanah⁴, dan Raditya Arief Pratama⁵

Ringkasan

Pembukuan memiliki peranan penting dalam berbisnis, pembukuan yang baik dapat menjadi patokan dasar dalam melihat keberhasilan dalam berbisnis. Pembukuan dapat menjadi landasan dalam pengambilan keputusan dalam pengelolaan usaha sebagai contoh dalam penetapan harga maupun pengembangan pasar. UMKM Toko Kelontong bu Hermin belum menerapkan sistem pembukuan dalam menjalankan usahanya. Minimnya pengetahuan mengenai pembukuan yang baik, mengakibatkan pengusaha UMKM kesulitan dalam penerapan pembukuan dan tidak mengetahui aliran dana usahanya. Komponen pembukuan yang banyak membuat pelaku usaha memiliki pemikiran bahwa pencatatan keuangan akan membebani dan menambah pekerjaan baru. Sehingga dari permasalahan yang dihadapi oleh UMKM Toko Kelontong Bu Hermin, penelitian ini memberikan solusi dalam pencatatan keuangan yang lebih praktis dengan menggunakan aplikasi pembukuan NanoApp. Pemilik usaha diberi pelatihan untuk menggunakan aplikasi NanoApp beserta dengan buku panduan menggunakan aplikasi. Berdasarkan hasil pelatihan penggunaan aplikasi, pemilik usaha mendapatkan kemudahan dalam melakukan pencatatan transaksi. Pencatatan barang menjadi lebih sistematis dan catatan pemasukan maupun pengeluaran dapat dimonitor secara langsung. Dengan adanya aplikasi NanoApp, pemilik usaha mendapatkan solusi dari permasalahan yang selama ini dihadapi yaitu tidak adanya pencatatan keuangan.

Toko Kelontong Bu Hermin dengan pemilik bernama Hermin Budiarti dan beralamat di Jln. Gatot Subroto gang 4, No. 7, Kel. Kauman, Kab. Nganjuk.

Keywords

Aplikasi Pembukuan, Pencatatan Keuangan, UMKM Toko Kelontong

Submitted: 28/11/23 — **Accepted:** 15/02/24 — **Published:** 20/03/24

¹⁻⁶ *Jurusan Teknologi Informasi, Politeknik Negeri Jember, Jember Indonesia — email: intan.sakkinah@polije.ac.id*

* *corespondent author*

1. Pendahuluan

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan industri penggerak ekonomi negara. Pertumbuhan UMKM dari tahun ke tahun semakin tinggi. Peran UMKM sangat penting bagi perekonomian Indonesia, yaitu memberi kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia sebesar lebih dari 60% atau sekitar Rp8.573 Triliun setiap tahunnya [1]. Jumlah UMKM yang terdaftar pada platform OSS di Jawa Timur sejumlah 1 juta, hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan UMKM pada Jawa Timur meningkat pesat.

Penggunaan komputer pada saat ini merupakan suatu kebutuhan setiap instansi maupun UMKM. Kemajuan suatu UMKM dapat dilihat dari bagaimana memanfaatkan teknologi komputer sebagai alat bantu dalam menyelesaikan masalah. Hal tersebut sangat menunjang dalam pengoperasian suatu instansi atau perusahaan baik skala kecil, menengah maupun perusahaan besar dalam persaingan bisnis yang semakin ketat. Salah satu aspek penting

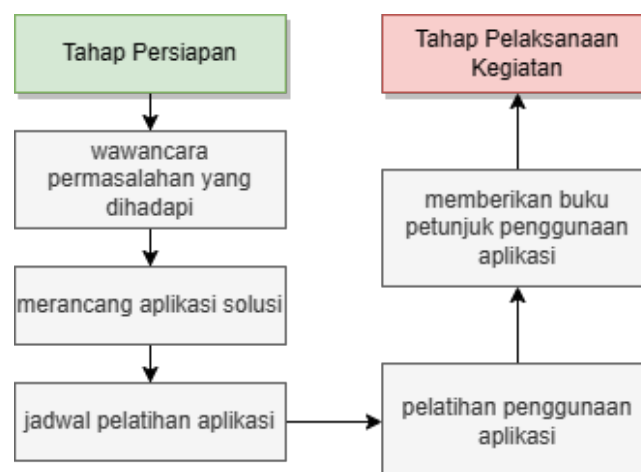
untuk mendukung kelangsungan perkembangan suatu instansi adalah penerapan teknologi dengan penggunaan aplikasi untuk dapat mencatat transaksi dan mengolah data. Pencatatan keuangan menjadi hal yang krusial dalam bisnis. Pembukuan memiliki peranan penting dalam berbisnis, pembukuan yang baik dapat menjadi patokan dasar dalam melihat keberhasilan dalam berbisnis. Pembukuan dapat menjadi landasan dalam pengambilan keputusan dalam pengelolaan usaha sebagai contoh dalam penetapan harga maupun pengembangan pasar [2]. Sistem pembukuan yang baik dapat mengetahui kondisi keuangan sebuah usaha UMKM [3]. Dengan kata lain, dengan pembukuan pemilik UMKM dapat mengetahui laba yang diperoleh, pengeluaran maupun pemasukan.

UMKM di Kabupaten Nganjuk, masih banyak yang belum menerapkan pembukuan yang sistematis dikarenakan minimnya pengetahuan..UMKM Toko Kelontong Bu Hermin merupakan obyek penelitian ini. UMKM Toko Kelontong bu Hermin belum menerapkan sistem pembukuan dalam menjalankan usahanya. Minimnya pengetahuan mengenai pembukuan yang baik, mengakibatkan pengusaha UMKM kesulitan dalam penerapan pembukuan dan tidak mengetahui aliran dana usahanya. Komponen pembukuan yang banyak membuat pelaku usaha memiliki pemikiran bahwa pencatatan keuangan akan membebani dan menambah pekerjaan baru. Sehingga dari permasalahan yang dihadapi oleh UMKM Toko Kelontong Bu Hermin, penelitian ini memberikan solusi dalam pencatatan keuangan yang lebih praktis dengan menggunakan aplikasi pembukuan.

Aplikasi pembukuan *NanoApp* merupakan aplikasi pencatatan keuangan yang akan membantu UMKM Toko Kelontong Bu Hermin dalam melakukan pencatatan keuangan/pembukuan. Aplikasi *NanoApp* dapat membantu dalam melakukan manajemen data karyawan, data transaksi penjualan maupun pembelian, data *supplier*, dan laporan keuangan. Penelitian ini bertujuan menerapkan aplikasi *NanoApp* pada UMKM Toko Kelontong Bu Hermin untuk membantu pencatatan keuangan. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan solusi permasalahan yang dihadapi oleh UMKM Toko Kelontong Bu Hermin dengan aplikasi pembukuan serta melakukan kegiatan pelatihan penggunaan aplikasi *NanoApp*.

2. Metode Penerapan

Metode penerapan yang dilakukan pada kegiatan ini adalah memberikan pelatihan penggunaan aplikasi NanoApp dan memberikan buku panduan NanoApp kepada pemilik usaha UMKM Toko Kelontong Bu Hermin. Adapun metode penerapan dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Metode Penerapan

Gambar 1 menunjukkan metode penerapan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan. Terdapat dua tahapan sebagai berikut;

1. Tahap persiapan, merupakan tahapan yang dilakukan sebelum dilakukannya kegiatan pengabdian masyarakat. Tahap persiapan meliputi survei ke lokasi usaha dan melakukan wawancara terkait permasalahan

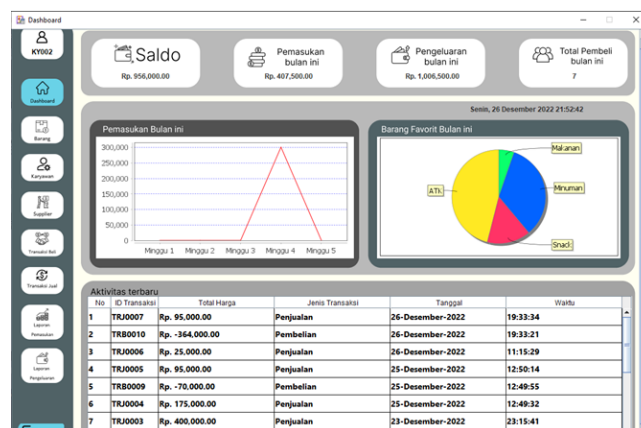
yang dihadapi, merancang solusi berupa aplikasi, mengembangkan aplikasi, dan merencanakan jadwal pelatihan aplikasi kepada pemilik usaha.

2. Tahap pelaksanaan kegiatan, merupakan tahapan inti dari kegiatan pengabdian masyarakat. Tahap pelaksanaan meliputi pemberian pelatihan penggunaan aplikasi *NanoApp* kepada pemilik usaha Toko Kelontong Bu Hermin dan memberikan buku panduan aplikasi.
3. Tahap pelaksanaan kegiatan, merupakan tahapan inti dari kegiatan pengabdian masyarakat. Tahap pelaksanaan meliputi pemberian pelatihan penggunaan aplikasi *NanoApp* kepada pemilik usaha Toko Kelontong Bu Hermin dan memberikan buku panduan aplikasi.

3. Hasil dan Ketercapaian Sasaran

Industri Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan sebuah bidang usaha produktif milik perorangan atau badan usaha yang dengan kriteria usaha mikro yang menjadi sebuah perekonomian masyarakat saat ini. Industri UMKM juga menjadi imbas dari kemajuan teknologi saat ini, di mana pada momen ini dijadikan untuk mengembangkan inovasi dalam memastikan UMKM tetap bertahan. Berkonsep berdasarkan kemajuan teknologi serta untuk memajukan perekonomian desa, UMKM memiliki potensi yang cukup besar untuk dikembangkan [4]. Pencatatan transaksi menjadi penting untuk dilakukan agar UMKM dapat berkembang menjadi usaha yang lebih besar. Pencatatan transaksi yang baik dapat mengetahui aliran kas masuk maupun keluar, sehingga pelaku usaha dapat mengetahui keuntungan dari penjualan. Laporan keuangan yang sistematis dapat memudahkan pelaku usaha untuk mengambil keputusan dan memberikan kepercayaan pada pihak perbankan dan lembaga permodalan.

Berdasarkan wawancara dengan pemilik usaha Toko Kelontong Bu Hermin, permasalahan yang dihadapi adalah kesulitan dalam pencatatan transaksi. Hal ini mengakibatkan pemilik usaha tidak mengetahui aliran masuk dan keluar secara pasti. Dari permasalahan yang dihadapi, tim pengabdian masyarakat memberikan solusi dengan mengembangkan aplikasi pencatatan keuangan yang diberi nama *NanoApp*. Aplikasi *NanoApp* dapat membantu pemilik usaha untuk melakukan pencatatan transaksi secara sistematis. Fitur *NanoApp* yang ditawarkan antara lain, manajemen data karyawan toko, manajemen data barang, manajemen data *supplier*, pencatatan transaksi jual dan beli, laporan pemasukan dan pengeluaran. Tampilan *NanoApp* ditunjukkan pada Gambar 2.



Gambar 2. Tampilan NanoApp

Aplikasi yang dikembangkan kemudian diberikan kepada pemilik usaha dan tim pengabdian masyarakat memberikan pelatihan kepada pemilik usaha untuk menggunakan *NanoApp* (yang ditunjukkan pada Gambar 3). Pelatihan dilaksanakan di tempat pemilik usaha yaitu di Toko Kelontong Bu Hermin. Dalam pelaksanaannya, pemilik usaha diberikan modul panduan penggunaan *NanoApp* dan tim pengabdian masyarakat memeragakan cara penggunaannya (yang ditunjukkan pada Gambar 4). Tim mendemokan cara penggunaan aplikasi pada setiap

fiturnya, kemudian pemilik usaha diberi kesempatan untuk mencoba aplikasi dengan menginputkan semua data yang dibutuhkan, seperti data karyawan, *supplier*, data barang. Data yang telah diinputkan kemudian digunakan untuk mencoba fitur transaksi jual dan beli dan melihat laporan keuangan (pemasukan dan pengeluaran).



Gambar 3. Kegiatan Diskusi Jadwal Pelatihan Aplikasi



Gambar 4. Pelatihan Aplikasi

Berdasarkan hasil pelatihan penggunaan aplikasi, pemilik usaha mendapatkan kemudahan dalam melakukan pencatatan transaksi. Pencatatan barang menjadi lebih sistematis dan catatan pemasukan maupun pengeluaran dapat di monitor secara langsung. Dengan adanya aplikasi *NanoApp*, pemilik usaha mendapatkan solusi dari permasalahan yang selama ini dihadapi yaitu tidak adanya pencatatan keuangan.

4. Kesimpulan

Pencatatan transaksi pada UMKM merupakan upaya yang perlu dilakukan untuk mengembangkan UMKM menjadi usaha yang lebih besar. Pencatatan UMKM Toko Kelontong Bu Hermin belum dilakukan. Kendala pada mitra yaitu kesulitan dalam melakukan pencatatan transaksi yang mengakibatkan mitra tidak dapat mengetahui aliran kas masuk dan kas keluar. Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh mitra, penelitian ini menawarkan solusi berupa aplikasi yang mampu membantu mitra dalam melakukan pencatatan transaksi. Aplikasi *NanoApp* merupakan aplikasi yang dapat membantu mitra dalam melakukan pencatatan transaksi secara sistematis. Fitur yang dikembangkan antara lain manajemen data karyawan toko, manajemen data barang, manajemen data *supplier*, pencatatan transaksi jual dan beli, laporan pemasukan dan pengeluaran. Berdasarkan hasil pelatihan penggunaan aplikasi, pemilik usaha mendapatkan kemudahan dalam melakukan pencatatan transaksi. Pencatatan barang menjadi lebih sistematis dan catatan pemasukan maupun pengeluaran dapat di monitor secara langsung. Dengan adanya aplikasi *NanoApp*, pemilik usaha mendapatkan solusi dari permasalahan yang selama ini dihadapi yaitu tidak adanya pencatatan keuangan.

Ucapan Terimakasih

Terimakasih kepada Politeknik Negeri Jember telah mendanai kegiatan pengabdian masyarakat ini melalui skema PNBP 2023.

Sumber Dana

Sumber dana dari Politeknik Negeri Jember skema PNBP 2023, dengan Nomor 8591/PL17/KP/2023.

Pustaka

- [1] A. Anastasya, “Data UMKM, Jumlah dan Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Indonesia,” UKMINDONESIA.ID. [Online]. Available: <https://ukmindonesia.id/baca-deskripsi-posts/data-umkm-jumlah-dan-pertumbuhan-usaha-mikro-kecil-dan-menengah-di-indonesia>
- [2] D. P. Hapsari, A. Andari, and A. N. Hasanah, “Model pembukuan sederhana bagi usaha mikro di Kecamatan Kramatwatu Kabupaten Serang,” JAK (Jurnal Akuntansi) Kaji. Ilm. Akunt., vol. 4, no. 2, 2017.
- [3] V. Rivai, S. Basir, S. Sudarto, and A. P. Veithzal, Commercial bank management: Manajemen perbankan dari teori ke praktik. 2013.
- [4] A. Supriyanto and K. F. Hana, “Strategi Pengembangan Desa Digital Untuk Meningkatkan Produktivitas UMKM,” BISNIS J. Bisnis dan Manaj. Islam, vol. 8, no. 2, pp. 199–216, 2020.